

PEMANFAATAN PERIKLANAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI ERA DIGITAL

Lioni Indrayani^{a,1}, I Ketut Wenten^{b,2}, Luh Nadi^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen02626@unpam.ac.id

* dosen02626@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Suka Negara pada Jumat, 24 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Desa Suka Negara dalam meningkatkan peluang penjualan yang selama ini terbatas jangkauan digital efisiensi pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem akuntansi berbasis digital, mengoptimalkan penggunaan *marketplace* dan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan. Kegiatan ini akan melibatkan tiga dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang (UNPAM), yang akan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada UMKM yang ada di Desa Suka Negara. Beberapa aspek penting yang akan dibahas meliputi pelatihan penggunaan perangkat lunak, pembuatan dan penjelasan terkait media sosial dan *e-commerce*. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan UMKM Suka Negara dapat menggunakan sistem dengan baik dan memahami manfaatnya, seperti penjualan dan pemasaran produk melalui digital. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup peningkatan infrastruktur teknologi di UMKM, seperti akses internet yang memadai, guna mendukung pengoperasian sistem secara optimal. Dengan solusi yang ditawarkan, diharapkan UMKM Suka Negara mampu mengelola UMKM secara lebih efektif, mendukung pembangunan UMKM yang berkelanjutan, dan memperkuat perekonomian lokal. Target luaran pada program ini adalah publikasi berbagi hasil dari kegiatan ini secara nasional agar dapat dimanfaatkan sebagai literatur dalam bidangnya seperti artikel pada media masa cetak/elektronik, publikasi jurnal dan peningkatan mutu keberadaan mitra. Luaran berupa berita media online, jurnal PKM terindeks sinta, HKI dan buku.

Kata Kunci: *pelatihan; digitalisasi UMKM; pemasaran online; daya saing*

Abstract

The community service program was carried out in Suka Negara Village on Friday, October 24, 2025. This activity aims to assist the MSMEs in Suka Negara Village in increasing sales opportunities, which have so far been limited due to restricted digital reach, enhancing financial management efficiency through the implementation of a digital-based accounting system, and optimizing the use of marketplaces and social media as platforms for promotion and sales. This program will involve three lecturers from the Undergraduate Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University (UNPAM), who will provide intensive training and mentoring to the MSMEs in Suka Negara Village. Several important aspects to be addressed include training in software utilization, the creation and explanation of social media and e-commerce platforms. The training is designed to ensure that Suka Negara MSMEs can use the system effectively and understand its benefits, such as improving product sales and marketing through digital means. In addition, the program also covers the enhancement of

technological infrastructure for MSMEs, such as adequate internet access, to support optimal system operation. With the proposed solutions, it is expected that Suka Negara MSMEs will be able to manage their businesses more effectively, support sustainable MSME development, and strengthen the local economy. The target outputs of this program include disseminating the results of the activities nationally so they may serve as relevant literature in the field, such as articles in print/electronic media, journal publications, and efforts to improve the quality and visibility of partner institutions. The outputs include online news articles, a SINTA-indexed community service journal, intellectual property rights (IPR), and a book.

Keywords: *training; msme digitalization; online marketing; competitiveness*

PENDAHULUAN

Di era digital, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Suka Negara menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, jangkauan pasar yang sempit, serta minimnya pemahaman tentang pemasaran online menjadi hambatan utama dalam meningkatkan daya saing. Perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada platform digital menuntut UMKM untuk melakukan transformasi digital agar tetap relevan dan kompetitif.

Permasalahan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur internet dan perangkat digital, rendahnya kompetensi dalam mengelola e-commerce dan media sosial, kurangnya pendampingan berkelanjutan, keterbatasan modal untuk investasi teknologi, serta persaingan pasar yang semakin ketat. Produk lokal harus bersaing dengan produk dari luar daerah yang telah memiliki jaringan pemasaran lebih luas dan merek yang lebih dikenal.

Sebagai solusi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada pelatihan dan pendampingan digitalisasi usaha, khususnya dalam pengelolaan periklanan online,

pemanfaatan marketplace, dan optimalisasi media sosial. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola pemasaran digital secara sistematis sehingga mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.

Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola periklanan digital, efisiensi waktu dan tenaga dalam proses pemasaran, serta peningkatan daya saing usaha secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan secara langsung. Dengan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, UMKM Desa Suka Negara diharapkan mampu tumbuh lebih profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pemanfaatan Periklanan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital dirancang menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif untuk

memastikan efektivitas program serta keberlanjutan penerapannya. Metode kegiatan mencakup serangkaian tahapan yang melibatkan analisis kebutuhan, perancangan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan implementasi, serta evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Desa Suka Negara terkait pengelolaan keuangan.

1. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Dilakukan survei dan wawancara mendalam untuk memahami kondisi dan tantangan pelaku UMKM dalam pemasaran digital. Hasil identifikasi ini menjadi dasar bagi penyusunan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan digital para peserta, serta mengenali hambatan yang dihadapi.

2. Tahap Kedua: Pelatihan Berbasis Teori dan Praktik

Pelatihan diberikan dalam bentuk seminar, lokakarya, dan studi kasus mengenai perilaku konsumen digital, teknik pemasaran berbasis data, optimalisasi media sosial, dan strategi branding di e-commerce. Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis untuk

mengelola kampanye pemasaran digital dan membangun hubungan dengan konsumen.

3. Tahap Ketiga: Pendampingan Intensif

Tim pendamping memberikan bimbingan langsung dan konsultasi berkala mengenai penerapan teknik pemasaran digital, pembuatan konten menarik, pengelolaan iklan berbayar, dan optimasi SEO. Monitoring dan umpan balik membantu memastikan strategi berjalan efektif sesuai dengan karakteristik pasar masing-masing UMKM.

4. Tahap Keempat: Evaluasi Keberhasilan Program

Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data peningkatan keterlibatan pelanggan, transaksi di platform e-commerce, serta kepuasan peserta melalui kuesioner dan wawancara. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas program sekaligus mengidentifikasi area yang perlu penyempurnaan untuk program selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung hari Kamis tanggal 03 Oktober 2024 dimulai pukul 08:00 WIB sampai pukul

16:00WIB, dihadiri oleh kelompok Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang. Kedatangan dosen dan mahasiswa disambut oleh kepala Desa Kedaung Barat bapak Misbahul Ulum. Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Kaduagung Barat Jl. A. Yani KM.7 Desa Kaduagung Barat, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten, dihadiri oleh 10 Pengelola BUMDes Rangkasbitung, Lebak Banten. Berikut dokumentasi penyambutan acara pada pagi hari.

1. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Pelatihan kepada pengelola BUMDes telah dilaksanakan dengan melibatkan 10 pengelola dari berbagai BUMDes di Desa Rangkasbitung. Materi pelatihan meliputi:

- a. Pengenalan dan fungsi utama SISKUDES.
- b. Langkah-langkah pencatatan keuangan, pembuatan laporan, dan pengawasan berbasis SISKUDES.
- c. Simulasi praktis penggunaan SISKUDES, termasuk pemecahan masalah teknis yang sering muncul.
- d. Pendampingan teknis langsung diberikan selama 1 bulan setelah pelatihan untuk membantu pengelola menerapkan

SISKUDES sesuai kebutuhan masing-masing BUMDes.

2. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pengelola BUMDes

- a. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengelola terhadap penggunaan SISKUDES sebesar 80% dibandingkan sebelum pelatihan.

- b. Mayoritas peserta mampu membuat laporan keuangan berbasis SISKUDES secara mandiri setelah sesi simulasi dan pendampingan.

3. Evaluasi Infrastruktur Teknologi

- a. Sebagian besar BUMDes memiliki infrastruktur dasar untuk mendukung implementasi SISKUDES, seperti komputer dan akses internet. Namun, ditemukan beberapa kendala:

- b. Tiga dari sepuluh BUMDes memerlukan pembaruan perangkat keras karena sistem operasi mereka sudah usang.

- c. Dua BUMDes memerlukan pelatihan tambahan terkait pengelolaan perangkat lunak pendukung.

- d. Rekomendasi perbaikan dan dukungan teknis telah disampaikan kepada masing-masing BUMDes untuk ditindaklanjuti.

4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

a. Dengan penerapan SISKUDES, laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mudah diaudit.

b. Beberapa pengelola menyatakan bahwa transparansi dalam laporan keuangan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

5. Dukungan Berkelanjutan

a. Telah dibentuk tim monitoring yang terdiri dari aparat desa dan fasilitator untuk mendampingi pengelola BUMDes selama enam bulan ke depan.

b. Dokumentasi dan panduan penggunaan SISKUDES disediakan dalam bentuk cetak dan digital sebagai referensi bagi pengelolaan keuangan desa.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Pelatihan dan Pendampingan

a. Pelatihan berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada peserta. Simulasi praktis menjadi komponen yang paling efektif, karena memungkinkan peserta belajar melalui praktik langsung.

b. Pendampingan teknis setelah pelatihan terbukti membantu peserta

mengatasi masalah teknis dan administrasi yang muncul saat penerapan SISKUDES.

2. Kendala dan Solusi

a. Kendala utama berupa infrastruktur yang kurang memadai di beberapa BUMDes disiasati dengan memberikan rekomendasi perbaikan dan penggunaan perangkat teknologi alternatif.

b. Kurangnya pengalaman pengelola dalam integrasi data keuangan diatasi melalui bimbingan personal dan penggunaan panduan praktis.

3. Dampak pada Transparansi dan Akuntabilitas

a. Penerapan SISKUDES secara optimal mampu meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan. Laporan yang lebih terstruktur memberikan gambaran keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa.

b. Kepercayaan masyarakat terhadap pengelola BUMDes meningkat, yang terlihat dari umpan balik positif selama sesi diskusi terbuka dengan tokoh masyarakat.

KESIMPULAN

Acara pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025 dimulai pukul 08:00 WIB sampai pukul

14:00WIB, dihadiri oleh kelompok Dosen dan perwakilan mahasiswa dari Universitas Pamulang berjalan lancar. Kedatangan dosen dan mahasiswa disambut oleh kepala Desa Suka Negara Ciseeng Bogor bapak Ahmad Yani, S.Pd.. Kegiatan berlangsung di Curug Desa Suka Negara, Ciseeng Bogor KM 6,5 Jonggol Bogor, dihadiri oleh 10 Pengelola BUMDes Suka Negara, Bogor. Adapun kegiatan dan hasil yang dilakukan tim pengabdian diantaranya:

Hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Suka Negara menunjukkan bahwa pendekatan yang berbasis edukasi, pendampingan, dan penerapan strategi pemasaran digital memberikan dampak positif terhadap pelaku UMKM. Pada tahap identifikasi kebutuhan, ditemukan bahwa pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, sehingga bahan pelatihan disesuaikan dengan kondisi dan tingkat kesiapan mereka.

Pelatihan teori dan praktik yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap perilaku konsumen digital dan strategi pemasaran berbasis data, termasuk optimalisasi media sosial dan e-

commerce. Materi yang diberikan secara interaktif membekali peserta dengan kemampuan praktis yang diperlukan agar dapat langsung mengaplikasikan teknik pemasaran digital dalam usaha mereka.

Pendampingan intensif menjadi kunci keberhasilan implementasi strategi yang telah dipelajari. Melalui sesi konsultasi berkala dan bantuan teknis dalam pembuatan konten digital dan pengelolaan iklan berbayar, pelaku UMKM mampu mengatasi beragam kendala teknis dan operasional. *Monitoring* dan *feedback* dari mentor memastikan penerapan strategi berjalan efektif sesuai dengan karakteristik pasar masing-masing.

Evaluasi keberhasilan program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan pelanggan di media sosial, jumlah transaksi penjualan di platform e-commerce, serta kepuasan pelaku usaha terhadap pendampingan yang diberikan. Namun, masih ditemukan beberapa hambatan seperti keterbatasan perangkat teknologi dan jaringan internet yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan program selanjutnya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan terbukti mampu membangun kapasitas digital

marketing pelaku UMKM di Desa Suka Negara. Program tidak hanya mengatasi keterbatasan awal, tetapi juga memfasilitasi adaptasi dan perkembangan usaha dalam lingkup digital yang semakin kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital yang terencana dan didukung pendampingan intensif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital Suka Negara

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dan dari hasil yang didapat, maka berikut saran dari tim pengabdi, diantaranya:

Perlu adanya penguatan akses teknologi dan internet untuk mendukung penerapan pemasaran digital secara optimal, diadakan pelatihan teknis dan pendampingan perlu dilanjutkan dan dikembangkan agar dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM dengan pendekatan yang lebih personal dan kontekstual. Pembentukan forum diskusi dan kelompok support di antara pelaku UMKM harus diperkuat untuk saling berbagi pengalaman dan solusi atas kendala yang dihadapi.

4. Program selanjutnya hendaknya menyesuaikan dengan dinamika pasar digital dan teknologi yang terus berkembang agar manfaatnya tetap relevan dan berkelanjutan.
5. Diperlukan evaluasi dan monitoring berkelanjutan demi peningkatan kualitas program dan dampak positif yang semakin luas bagi pemberdayaan UMKM.



(Gambar 1. Foto bersama)

REFERENSI

Diskominfo Kabupaten Bogor. (2025). *Diskominfo Kabupaten Bogor Perkuat Pemberdayaan Desa lewat Pelatihan Konten Kreator*. Diakses dari <https://diskominfo.bogorkab.go.id/berita/Seputar-OPD/diskominfo-kabupaten-bogor-perkuat-pemberdayaan-desalewat-pelatihan-konten-kreator>

- Empowerment BINUS. (2023). *Revolusi Digital Mendorong Pengembangan UMKM Melalui Model Bisnis Efektif di Desa Purwabakti, Kabupaten Bogor*. Diakses dari <https://empowerment.binus.ac.id/2023/07/revolusi-digital-mendorong-pengembangan-umkm-melalui-model-bisnis-efektif-di-desa-purbabakti-kabupaten-bogor/>
- Panda.id. (2025). *E-commerce Desa: Solusi Bisnis Online di Pedesaan*. Diakses dari <https://www.panda.id/e-commerce-desa/>
- Situs Resmi Desa Sukanegara. (2025). *Inisiatif Pemanfaatan E-Commerce untuk Pengembangan UMKM*. (Dokumen internal desa)
- Axios.id. (2025). *Desa Digital: Mengoptimalkan E-Commerce dan Marketplace Digital untuk Kemajuan Pedesaan*. Diakses dari <https://axios.id/desa-digital-mengoptimalkan-e-commerce-dan-marketplace-digital-untuk-kemajuan-pedesaan/>
- Jurnal PKN STAN. (2024). *Program Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM*. Diakses dari <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/2949>
- FT UNPAK. (2022). *Pelatihan Digital Marketing UMKM di Kelurahan Tegallega Kecamatan Bogor Tengah*. Diakses dari <https://ft.unpak.ac.id/berita/pelatihan-digital-marketing-umkm-di-kelurahan-tegallega-kecamatan-bogor-tegah-kota-bogor>
- IPB University. (2024). *Siapkan UMKM Desa Sirnajaya Naik Kelas, Mahasiswa KKNT Inovasi Ajari Pemasaran Digital*. Diakses dari <https://www.ipb.ac.id/news/index/2024/07/siapkan-umkm-desa-sirnajaya-naik-kelas-mahasiswa-kknt-inovasi-ipb-university-ajari-pemasaran-digital>
- Arora, A., & Gupta, R. (2021). *Digital marketing strategies for small businesses: A systematic review*. *Journal of Business Research*, 119(1), 21-32.
- BRIN. (2023). 70.2% MSMEs Facing Marketing Problems Online. *Antara News*.
- Kannan, P. K., & Li, H. (2017). Digital marketing: A framework, review and research agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34(1), 22-45. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2016.11.006>
- Noether's. (2024). *Best Digital Marketing Strategies for Small Businesses in Indonesia*.
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142-150. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.423>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar Mansur. (2023). *Pentingnya Advertising dalam Skala UMKM*

Terhadap Era Digitalisasi. *Judicious*,
5(1). doi: 10.37010/jdc.v5i1.1652